

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG JELUTUNG KOTA JAMBI

Suprapti¹, Youdhi Prayogo², Khairiyani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email : raptimaniss@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accountability and transparency on the quality of financial reports at the Jelutung branch of Pegadaian Syariah in Jambi. This study uses quantitative methods and descriptive statistics, outer model, inner model, and hypothesis testing with the help of the smartPLS 4 program. The data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques used questionnaires and a sample of 35 people working at the Jelutung branch of Pegadaian Syariah. In this study, total sampling was used, meaning that the entire population was used as the research sample. The results of the study indicate that the variables of accountability and transparency partially have a positive effect on the quality of financial reports. Simultaneously, the variables of accountability and transparency have a positive effect on the quality of financial reports at the Jelutung branch of Pegadaian Syariah in the city of Jambi.

Keywords: *Accountability, Transparency, Quality Of Financial Reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pegadaian Syariah cabang Jelutung kota Jambi. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, *outer model*, *inner model*, dan uji hipotesis dengan bantuan program *smartPLS 4*. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner serta sampel penelitian sebanyak 35 orang yang bekerja di Pegadaian Syariah cabang Jelutung. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dan secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Pegadaian Syariah cabang Jelutung kota Jambi.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang memberikan data finansial dan informasi yang dapat diandalkan, relevan, dan jelas untuk menyajikan posisi keuangan suatu lembaga pada suatu periode tertentu.¹ Laporan keuangan yang disajikan dalam lembaga keuangan syariah harus sesuai dengan prinsip syariah yakni dengan mencatat seluruh kegiatan keuangan yang dibuktikan dengan bukti-bukti yang akurat. Kualitas laporan keuangan mencerminkan seberapa jauh laporan keuangan bisa memberikan informasi yang andal, relevan, dan dapat dipahami oleh para pihak pengguna. Dalam akuntansi syariah kualitas laporan keuangan tidak hanya diukur berdasarkan standar akuntansi umum, tetapi juga harus sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan transparansi, dan akuntabilitas.²

Tata kelola keuangan yang baik suatu

entitas harus diikuti oleh otoritas publik dalam mengelola keuangan, salah satunya akuntabilitas dan transparansi.³ Akuntabilitas dan transparansi menjadi dua unsur penting yang harus diterapkan dalam laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah. Akuntabilitas merupakan proses evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja suatu organisasi untuk dapat di pertanggungjawabkan baik itu dalam kegiatan operasionalnya maupun dalam pelaksanaan kebijakan dalam penyusunan pelaporannya kepada publik.⁴ Dalam konteks akuntansi syariah, akuntabilitas tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga prinsip-prinsip syariah yang menekankan kejujuran dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan.⁵ Sementara transparansi yaitu prinsip keterbukaan dimana masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi secara mudah dan luas baik itu informasi kebijakan maupun pelaksanaannya dalam suatu organisasi.⁶

¹ Ade Elza Surachman et al., *Akuntansi Perusahaan Jasa & Dagang* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2024), h.148.

² Sri Dewi Anggadini et al., "Kualitas Informasi Akuntansi: Perlunya Pengetahuan dan Kualitas Sistem," *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2021).

³ Youdhi Prayogo, Atar Satria Fikri, and Khairunnisa Putri Nandini, "Analisis Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua Dalam Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan

Daerah," *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA)* 03, no. 02 (Oktober 2023).

⁴ Zulhelmy Mohd Hatta, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntabilitas Islam (Ekonomi, Keuangan, Akuntansi, Tata Kelola, Auditing)* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h.10.

⁵ Saiful Muchlis et al., *Akuntansi Syariah: Konsep dan Praktik dalam Era Kontemporer* (Malang: Pustaka Peradaban, 2024), h.58-60.

⁶ Farid Wajdi and Andryan, *Hukum dan Kebijakan Publik* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2022), h.180.

Dalam laporan keuangan syariah, transparansi menekankan penyediaan informasi yang jelas, jujur, dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini memastikan bahwa masyarakat dapat mengetahui secara menyeluruh bagaimana suatu entitas mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku.⁷ Berikut ini jumlah transaksi dan pendapatan Pegadaian syariah tahun 2023 sampai bulan juni 2025 yang bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Jumlah Transaksi dan Pendapatan Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi tahun 2023 – Juni 2025

Keterangan	2023	2024	Juni 2025
Pembiayaan Offline (Produk Gadai dan Mikro)	15.663	18.347	19.593
Transaksi Digital (PSDS)	3.578	9.407	17.832
Pendapatan	31.882.501.888	42.124.891.060	24.862.137.793

Sumber: Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

Berdasarkan data Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi, jumlah transaksi dan pendapatan menunjukkan peningkatan signifikan. Tahun 2023 jumlah transaksi offline (gadai dan mikro) tercatat 15.663 dengan transaksi digital (PSDS) 3.578, menghasilkan pendapatan Rp31.832.501.888. Pada tahun 2024

jumlah transaksi meningkat menjadi 18.347 transaksi offline dan 9.407 transaksi digital dengan pendapatan Rp42.124.891.060. Bahkan hingga Juni 2025 saja, transaksi sudah mencapai 19.593 transaksi offline dan 17.832 transaksi digital dengan pendapatan Rp24.862.137.793. Data tersebut memperlihatkan tren kenaikan baik dari sisi transaksi maupun pendapatan, terutama pada layanan digital. Peningkatan aktivitas ini menunjukkan semakin kompleksnya pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga akuntabilitas dan transparansi menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kualitas laporan keuangan. Jika akuntabilitas dan transparansi tidak dikelola dengan baik, maka kualitas laporan keuangan dapat menurun dan kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian Syariah dapat berkurang.

Dimana berdasarkan prinsip akuntabilitas pihak agen (pemegang amanah) mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan dan memberikan pertanggungjawaban yang telah menjadi kewajibannya pada pihak prinsipal (pemberi amanah), dimana mereka memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut karena akuntabilitas adalah bentuk kewajiban

⁷ Saiful Muchlis et al., *Akuntansi Syariah*, h.59.

suatu entitas dalam mempertanggungjawabkan kebijakan dan mengelola sumber daya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan, yaitu berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik sebagai media pertanggungjawaban. Kemudian, berdasarkan prinsip transparansi juga menjamin akses bagi semua pihak untuk memperoleh informasi tentang seluruh kegiatan operasional dan kebijakan organisasi, dimana transparansi adalah salah satu prinsip dari *Good Governance* yang harus menyediakan informasi yang jujur dan terbuka kepada masyarakat terkait pengelolaan sumber daya yang diamanahkan dan kepatuhannya pada peraturan. Yang mencakup tiga aspek yaitu informatif, keterbukaan, dan pengungkapan.⁸

Meskipun Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi memiliki peningkatan pendapatan dan jumlah transaksi setiap tahunnya, hal tersebut belum tentu meningkatkan kinerja operasionalnya, mengingat meningkatnya jumlah pendapatan dan transaksi bisa terjadi karena produknya mempunyai harga yang fluktuatif setiap waktu, sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk menjadi nasabah baru di Pegadaian Syariah.

Kemudian meningkatnya jumlah transaksi tersebut juga ternyata terdapat permasalahan pada produk gadai baik itu emas maupun non emas, dimana masih terdapat barang gadai yang tidak mampu ditebus oleh nasabah yang mengakibatkan pihak Pegadaian Syariah harus melakukan lelang barang gadai.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* didasarkan pada landasan filosofis mengenai sifat manusia yakni dapat dipercaya, mempunyai integritas dan kejujuran terhadap pihak lain, serta bisa bertanggung jawab penuh dalam bertindak. Istilah *stewardship* sendiri berasal dari bahasa inggris kuno, yakni "*Steward*" yang artinya seorang pengelola atau pemelihara. Teori *stewardship* merupakan salah satu sudut pandang kepemimpinan yang menekankan pada peran pemimpin dan manajer sebagai pengelola atau pemelihara yang bertanggung jawab atas keberhasilan organisasi dan memperhatikan kepentingan stakeholder-nya. Konsep *stewardship* telah menjadi bagian penting dalam perkembangan sejarah umat manusia, terutama dalam konteks agama dan moralitas, dimana pemeliharaan kekayaan

⁸ Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, and Miah Said, *Akuntabilitas Dan Transparansi*

Pengelolaan Keuangan Daerah (Sulawesi Selatan: CV Berkah Utami, 2021), h.25-37.

dan keberhasilan bersama dipandang sebagai tanggung jawab etis.⁹

2. Teori Agency

Teori *agency* merupakan konsep yang menjelaskan keterkaitan hubungan antara prinsipal (pemilik atau pemberi amanah) dengan *agen* (pihak yang diberi amanah), dimana *agen* diberi wewenang oleh prinsipal untuk mengambil keputusan dan mengelola aset organisasi. Namun, asumsi ini membuka peluang terjadinya konflik kepentingan, karena *agen* dapat saja mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, bukan demi kepentingan prinsipal.¹⁰

3. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PSAK 201 mengenai penyajian laporan keuangan, yaitu laporan keuangan yang berkualitas ditandai dengan penyajian yang lengkap dan terstruktur.¹¹ Biasanya terdapat laporan neraca, laba rugi, ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan

didefinisikan sebagai informasi keuangan yang penyusunannya dibuat secara sistematis dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya secara akurat dalam suatu entitas, sehingga memberikan transparansi yang bisa dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.¹²

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam bahasa inggris yaitu *accountability* diartikan sebagai keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan.¹³ Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban terhadap tugas, fungsi, dan misi organisasi serta kewajiban individu atau kelompok terhadap unit organisasi. Dengan kata lain akuntabilitas merupakan kewajiban pihak *agen* (pihak yang diberi amanah) untuk memberikan pertanggungjawaban serta menginformasikan segala aktivitas serta kegiatan kepada pihak prinsipal (pihak yang memberi amanah) sebagai bentuk kewajiban atas wewenang yang diberikan.¹⁴

⁹ Agus Wahyudi Salasa Gama and Ni Wayan Eka Mitriani, *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik*, 1st ed. (Bali: PT. NILACAKRA PUBLISHING HOUSE, 2024), h.39-42.

¹⁰ I.Wayan Widnyana and Ida Bagus Anom Purbawangsa, *Teori-Teori Keuangan Konsep dan Aplikasi Praktis*, 1st ed. (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024), h.1.

¹¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, "PSAK Umum," 2025.

¹² Winwin Yadiati and Abdulloh Mubarak, *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan*

Empiris, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2017), h.11-14.

¹³ Muhajir R. Hakim, *Menuju Transparansi Dan Akuntabilitas: Membangun Fondasi Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Berkualitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), h.50.

¹⁴ Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, and Miah Said, *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*, h.16-21.

5. Transparansi

Transparansi termasuk bagian dari prinsip utama dari *Good Governance*. Transparansi merupakan informasi yang disajikan kepada publik secara jujur dan terbuka terkait pengendalian sumber daya yang dipercayanya dan kepatuhannya terhadap regulasi yang berlaku. Transparansi di artikan sebagai kebebasan akses informasi yang di sediakan oleh suatu organisasi untuk dipahami dan diawasi, sehingga dengan adanya transparansi dapat membantu mengurangi korupsi dan kecurangan lainnya di dalam suatu organisasi oleh karena itu, seluruh proses dan hasil kegiatan operasional harus dapat terlihat.¹⁵

6. Produk Pegadaian Syariah

Besarnya jumlah masyarakat pengguna jasa Pegadaian menjadikan Pegadaian memunculkan produk-produk berbasis syariah, baik itu produk gadai maupun non gadai yang dipasarkan melalui cabang Pegadaian Syariah untuk memanfaatkan peluang pemasaran yang sebelumnya belum terjangkau, khususnya dari kelompok masyarakat yang berprinsip untuk melakukan transaksi keuangan

dengan mekanisme yang sesuai dengan ketentuan syariah.¹⁶ Adapun produk-produk Pegadaian Syariah adalah

7. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Akuntabilitas dalam laporan keuangan mencerminkan kewajiban suatu entitas untuk memberikan pertanggungjawaban yang jujur, terbuka dan sesuai dengan standar akuntansi serta prinsip syariah kepada para pihak pengguna. Dengan adanya akuntabilitas, laporan keuangan menjadi lebih dapat dipercaya dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

H_{a1}: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

8. Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Transparansi berarti keterbukaan dalam penyediaan informasi yang jujur, jelas, dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.¹⁷ Dalam perspektif syariah, transparansi menjadi unsur utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian sebelumnya, misalnya yang dilakukan oleh Badewin (2025), menemukan hasil bahwa e-

¹⁵ Ibid., h.29.

¹⁶ Hamdan Firmansyah, *Pengantar Pegadaian Syariah (Konsep, Aspek Hukum dan*

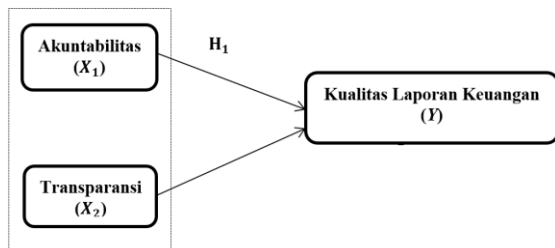
Pelaksanaan) (Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023), h.7.

¹⁷ Saiful Muchlis et al., *Akuntansi Syariah*, h.58-60.

Government berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H_{a2}: Transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

9. Kerangka Konseptual



Gambar : 2.1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang berdasarkan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh pegawai Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi yang berjumlah 35 orang. Dimana menggunakan metode *total sampling* untuk mengambil sampel penelitian, yaitu sampel yang ditetapkan adalah keseluruhan dari anggota populasi. data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara serta kuesioner yang diisi oleh pegawai Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. Kuesioner penelitian ini menggunakan Skala *likert* dengan 5 opsi jawaban yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Data yang diperoleh dianalisis

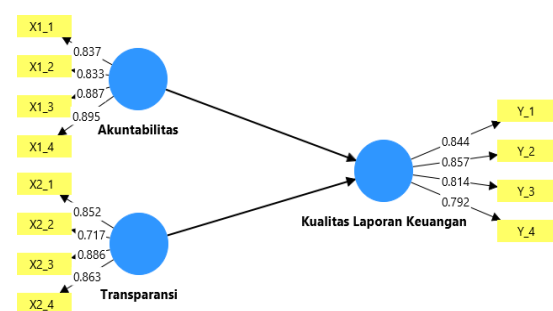
menggunakan SEM (*structural equation modeling*) atau model persamaan struktural yang akan dianalisis melalui *software Smart PLS v.4.1.1.6*. Adapun urutan analisis data didalam penelitian ini mencakup: Perencanaan Model Pengukuran (*Outer Model*), Perencanaan Model Struktural (*Inner Model*), dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji *Outer Model*

Dalam penggunaan teknik analisis data dengan *SmartPLS*, terdapat tiga kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. Berikut ini skema model program *SmartPLS* dengan penilaian *outer model*:



Gambar 4.1

Skema *Outer Model*

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1**Data Hasil Pengujian *Outer Mode***

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Akuntabilitas (X_1)	0.892	0.745
Transparansi (X_2)	0.847	0.684
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.865	0.692

Sumber: Data Primer Olahan SmartPLS v.4.1.1.6, 2025

Berdasarkan tabel 4.1, nilai *composite reliability* pada seluruh variabel telah melebihi batas 0.70. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada seluruh variabel juga lebih dari 0.50. Dengan demikian, disimpulkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

2. Uji Validitas dengan *Convergent Validity*

Tabel 4.2**Data Hasil Pengujian *Convergent Validity* Menggunakan *Outer Loading***

Indikator Variabel	Akuntabilitas (X_1)	Transparansi (X_2)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
$X_{1.1}$	0.837		
$X_{1.2}$	0.833		
$X_{1.3}$	0.887		
$X_{1.4}$	0.895		
$X_{2.1}$		0.852	
$X_{2.2}$		0.717	
$X_{2.3}$		0.886	
$X_{2.4}$		0.863	
Y_1			0.844
Y_2			0.857
Y_3			0.814
Y_4			0.792

Sumber: Data Primer Olahan SmartPLS v.4.1.1.6, 2025

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria nilai *outer loading* yakni $> 0.50 - 0.60$. Dengan demikian, pernyataan tersebut dinyatakan valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 4.3 Data Hasil Pengujian *Convergent Validity* Menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Akuntabilitas (X_1)	0.745	Valid
Transparansi (X_2)	0.692	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.684	Valid

Sumber: Data Primer Olahan SmartPLS v.4.1.1.6, 2025

Berdasarkan tabel 4.3, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk variabel akuntabilitas sebesar 0.745, variabel transparansi sebesar 0.692, dan variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0.684. Nilai AVE untuk ketiga variabel tersebut berada > 0.50 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *convergent validity* dan dapat dinyatakan valid. Gabungan hasil *outer loading* dan uji AVE menunjukkan bahwa data penelitian ini valid karena memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Validitas dengan *Discriminant Validity*

Hasil uji *cross loading* dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Data Hasil Pengujian
Discriminant Validity Berdasarkan
*Cross Loading***

Indikator Variabel	Akuntabilitas (X_1)	Transparansi (X_2)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
$X_{1.1}$	0.837	0.643	0.643
$X_{1.2}$	0.833	0.661	0.730
$X_{1.3}$	0.887	0.634	0.735
$X_{1.4}$	0.895	0.620	0.792
$X_{2.1}$	0.572	0.852	0.681
$X_{2.2}$	0.532	0.717	0.554
$X_{2.3}$	0.751	0.886	0.752
$X_{2.4}$	0.583	0.863	0.610
$Y.1$	0.647	0.630	0.844
$Y.2$	0.699	0.746	0.857
$Y.3$	0.737	0.618	0.814
$Y.4$	0.696	0.604	0.792

Sumber: Data Primer Olahan *SmartPLS* v.4.1.1.6, 2025

Berdasarkan tabel 4.4, hasil *cross loading* menunjukkan bahwa setiap indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya. Tahap selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan *Fornell-Larcker Criterion* untuk memperoleh validitas diskriminan yang baik pada model penelitian. Nilai AVE dari setiap konstruk harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk dengan variabel laten lainnya.

**Tabel 4.5 Data Hasil Pengujian
Discriminant Validity Berdasarkan
*Fornell-Larcker Criterion***

	Akuntabilitas	Transparansi	Kualitas Laporan Keuangan
Akuntabilitas	0.863		
Transparansi	0.739	0.832	
Kualitas Laporan Keuangan	0.827	0.787	0.841

Sumber: Data Primer Olahan *SmartPLS* v.4.1.1.6, 2025

Berdasarkan tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai yang lebih tinggi dalam menjelaskan konstruknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lainnya. Salah satu contohnya yakni variabel akuntabilitas memiliki nilai 0.832 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi yaitu 0.739. Dengan demikian, model data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

4. Uji Reabilitas dengan *Composite Reliability*

**Tabel 4.6 Data Hasil Pengujian
*Composite Reliability***

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Akuntabilitas (X_1)	0.886	0.892
Transparansi (X_2)	0.850	0.865
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.846	0.847

Sumber: Data Primer Olahan *SmartPLS* v.4.1.1.6

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ii bersifat reliabel, baik berdasarkan *composite reliability* maupun *Cronbach's alpha* yang masing-masing menunjukkan nilai $> 0,70$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh variabel dalam model penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Berikut ini adalah tabel yang merangkum hasil uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 4.7 Ringkasan Data Hasil Pengujian Outer Model

Variabel	Indikator	Outer Loading	Cronbach Alpha	CR	AVE	Discriminant Validity
Akuntabilitas	$X_{1.1}$	0.837	0.886	0.892	0.745	VALID
	$X_{1.2}$	0.833				
	$X_{1.3}$	0.887				
	$X_{1.4}$	0.895				
Transparansi	$X_{2.1}$	0.852	0.850	0.865	0.692	VALID
	$X_{2.2}$	0.717				
	$X_{2.3}$	0.886				
	$X_{2.4}$	0.863				
Kualitas Laporan Keuangan	$Y_{1.1}$	0.844	0.846	0.847	0.684	VALID
	$Y_{1.2}$	0.857				
	$Y_{1.3}$	0.814				
	$Y_{1.4}$	0.792				

Sumber: Data Primer Olahan SmartPLS v.4.1.1.6, 2025

5. Perencanaan Model Struktural (Inner Model)

Penilaian model structural menggunakan *SmartPLS* dimulai dengan melihat nilai *R-Square* pada setiap variabel laten endogen, yaitu pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan sebagai ukuran kekuatan prediksi model.

Tabel 4.8 Data Hasil Pengujian Inner Model Berdasarkan Nilai R-Square

	R-Square
Kualitas Laporan Keuangan	0.767

Sumber: Data Primer Olahan SmartPLS v.4.1.1.6, 2025

Berdasarkan tabel 4.8, nilai *R-Square* untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0.767 yang termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 76.7% variabilitas kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas dan transparansi, sedangkan sisanya 23,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	T-Value	P-Value	Hipotesis
$X_1 \rightarrow Y$	0.570	4.202	0.000	Diterima
$X_2 \rightarrow Y$	0.366	2.361	0.018	Diterima

Sumber: Data Primer Olahan SmartPLS v.4.1.1.6, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.15 di atas, penjelasan uji t adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikan variabel akuntabilitas (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan yaitu t-parsial sebesar $4.202 > 1,96$ dan p-value $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Nilai signifikan variabel transparansi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan yaitu t -parsial sebesar $2.361 > 1,96$ dan $p\text{-value } 0.018 < 0.05$. Dengan demikian, H_{O2} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, secara parsial, transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

A. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan, hipotesis pertama dalam penelitian ini menguji pengaruh akuntabilitas (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t -parsial sebesar $4.202 > 1,96$ dan $p\text{-value } 0.000 < 0,05$. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dimiliki Pegadaian Syariah cabang Jelutung Kota Jambi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila tingkat akuntabilitas rendah, kualitas laporan keuangan cenderung menurun. Dengan demikian, tingkat akuntabilitas yang diterapkan oleh Pegadaian Syariah cabang jelutung Kota Jambi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban lembaga kepada pihak yang berwenang atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Meskipun akuntabilitas memegang peranan penting dalam penyajian laporan keuangan yang andal, masih terdapat faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.¹⁸

B. Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan, hipotesis kedua dalam penelitian ini menguji pengaruh transparansi (X_2) terhadap kualitas laporan

¹⁸ Nurni Arrina Lestari, "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Pemerintah

Daerah Kota Sukabumi," *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023).

keuangan (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t -parsial sebesar $2.361 > 1,96$ dan $p\text{-value } 0.018 < 0,05$. Dengan demikian, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat. Sebaliknya, rendahnya tingkat transparansi berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa tingkat transparansi yang dimiliki Pegadaian Syariah cabang Jelutung Kota Jambi memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Transparansi didasarkan pada keterbukaan informasi, di mana informasi yang disampaikan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan serta disajikan secara jelas dan mudah dipahami. Transparansi juga merupakan salah satu prinsip utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik, sehingga semakin transparan laporan keuangan yang disajikan, maka semakin tinggi pula kualitasnya.¹⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pegadaian Syariah cabang Jelutung Kota Jambi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pegadaian Syariah cabang Jelutung Kota Jambi.
2. Transparansi secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pegadaian Syariah cabang Jelutung Kota Jambi.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan dan karyawan Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi, diharapkan dapat terus

¹⁹ Sonang Ramena Sipahutar et al., "The Effect Of Transparency and Accountability On The Quality Of Public Financial Reports," *Jurnal*

Ekonomi, Akuntansi Dan Keuangan 6, no. 2 (2025).

mempertahankan serta meningkatkan penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Peningkatan kedua aspek tersebut penting untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Bagi Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan strategi yang lebih inovatif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, seperti pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta sosialisasi produk dan layanan syariah melalui media sosial maupun kegiatan langsung kepada masyarakat. Selain itu, pelibatan pihak terkait dalam proses perencanaan dan evaluasi keuangan juga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lembaga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada Pegadaian Syariah. Variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Elza Surachman, Muhammad Ihsan Ansari, Eni Novitasari, Tuti Meutia, Fitri Yani Jalil, Novi Yanti, Sutanti, et al. *Akuntansi Perusahaan Jasa & Dagang*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Agus Wahyudi Salasa Gama and Ni Wayan Eka Mitariani. *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik*. 1st ed. Bali: PT. NILACAKRA PUBLISHING HOUSE, 2024.
- Badewin, Roosganda Elizabeth, Ana Rusmardiana, Gilbert Rely, and Loso Judijanto. "Accountability And Transparency In Local Government Financial Reporting: An Empirical Study In Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 13, no. 4 (July 2025).
- Hamdan Firmansyah. *Pengantar Pegadaian Syariah (Konsep, Aspek Hukum dan Pelaksanaan)*. Jawa

- Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. "PSAK Umum," 2025.
- I.Wayan Widnyana and Ida Bagus Anom Purbawangsa. *Teori-Teori Keuangan Konsep dan Aplikasi Praktis*. 1st ed. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024.
- Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, and Miah Said. *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Sulawesi Selatan: CV Berkah Utami, 2021.
- Muhajir R. Hakim. *Menuju Transparansi Dan Akuntabilitas: Membangun Fondasi Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Berkualitas*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.
- Nurni Arrina Lestari. "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Pemerintah Daerah Kota Sukabumi." *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023).
- Saiful Muchlis, Nurul Jihan Hasril, Raodahtul Jannah, Lince Bulutoding, Rismala, Asbi Amin, Rini Adriani Auliana, Agusdiwana Suarni, Petrolis Nusa Perdana, and Agus Kurniawan. *Akuntansi Syariah: Konsep dan Praktik dalam Era Kontemporer*. Malang: Pustaka Peradaban, 2024.
- Sonang Ramena Sipahutar, Nur Fadilla, Rischa Herlina Nadapdap, Sayyida Nabila, and Galih Supraja. "The Effect Of Transparency and Accountability On The Quality Of Public Financial Reports." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 2 (2025).
- Sri Dewi Anggadini, Ari Bramasto, and Rafa Nafisah. "Kualitas Informasi Akuntansi: Perlunya Pengetahuan dan Kualitas Sistem." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (December 2, 2021).
- <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/362>.
- Wajdi, Farid and Andryan. *Hukum dan Kebijakan Publik*. Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2022.
- Winwin Yadiati and Abdulloh Mubarak. *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Youdhi Prayogo, Atar Satria Fikri, and Khairunnisa Puti Nandini. "Analisis Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaL Dalam Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan Daerah." *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA)* 03, no. 02 (Oktober 2023).
- Zulhelmy Mohd Hatta. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntabilitas Islam*

*(Ekonomi, Keuangan, Akuntansi,
Tata Kelola, Auditing). Yogyakarta:
Deepublish, 2021.*